

ABSTRAK

Penulisan karya tulis ini bertujuan untuk mengetahui kinerja keuangan dan potensi kebangkrutan PT Blue Bird Tbk akibat adanya penurunan mobilitas penduduk. Kondisi tersebut disebabkan oleh Covid-19 yang menyebar di wilayah Indonesia, sehingga menyebabkan penurunan pendapatan atas bisnis transportasi darat. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan, dilakukan analisis *trend* dan analisis rasio berdasarkan laporan keuangan. Untuk mengukur potensi kebangkrutan perusahaan, dilakukan dengan metode Altman *Z-score*. Laporan keuangan yang digunakan dalam karya tulis ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi perusahaan tahun 2019-2021. Periode tersebut dipilih agar dapat menunjukkan kinerja perusahaan sebelum dan saat terjadi Pandemi Covid-19. Metode pengumpulan data dan penyusunan karya tulis ini adalah studi dokumentasi dan studi kepustakaan. Hasil analisis *trend* keuangan PT Blue Bird Tbk menunjukkan penurunan nilai di setiap tahunnya. Penurunan nilai tersebut bernilai wajar karena perusahaan tetap berhasil mendapatkan laba bersih pada tahun 2021. Dalam analisis rasio keuangan terdapat fluktuasi nilai pada rasio aktivitas dan valuasi. Kondisi tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan karena perusahaan memiliki tingkat likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas yang baik. Selain itu, PT Blue Bird Tbk menjadi perusahaan dengan rasio keuangan terbaik jika dibandingkan dengan PT Eka Sari Lorena Transport Tbk dan PT Express Transindo Utama Tbk. Dari kedua analisis tersebut dapat diketahui bahwa kinerja keuangan PT Blue Bird Tbk dalam kondisi yang baik. Pengukuran menggunakan metode Altman *Z-Score* PT Blue Bird Tbk tahun 2019-2021 menunjukkan potensi kebangkrutan yang rendah karena memiliki *Z-Score* lebih besar dari 2,60.

Kata kunci: Kinerja Keuangan, Analisis *Trend*, Analisis Rasio, Kebangkrutan, Altman *Z-Score*.

ABSTRACT

The purpose of this paper is to determine the financial performance and potential bankruptcy of PT Blue Bird Tbk due to a decrease in population mobility. This condition was caused by Covid-19 which spread in the territory of Indonesia, causing a reduction in income from the land transportation business. To find out the company's financial performance, trend analysis and ratio analysis were carried out based on the financial statements. To measure the potential for corporate bankruptcy, the Altman Z-score. The financial statements used in this paper are secondary data obtained from the company's official website for 2019-2021. This period was chosen to show the company's performance before and during the Covid-19 Pandemic. The method of data collection and preparation of this paper is a study of documentation and literature study. The analysis trends of PT Blue Bird Tbk show a decline in value every year. The decline in value is of fair value because the company still managed to get a net profit in 2021. In the analysis

of financial ratios, there are fluctuations in the value of the activity ratio and valuation. This condition does not have a significant effect because the company has a good liquidity, solvency, and profitability level. In addition, PT Blue Bird Tbk is the company with the best financial ratios when compared to PT Eka Sari Lorena Transport Tbk and PT Express Transindo Utama Tbk. From the two analyzes, it can be seen that the financial performance of PT Blue Bird Tbk is in good condition. Measurements using the Altman Z-Score PT Blue Bird Tbk in 2019-2021 show a low potential for bankruptcy because they have a Z-Score greater than 2.60.

Keywords: Financial Performance, Trend Analysis, Ratio Analysis, Bankruptcy, Altman Z-Score.